

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS
PRAYA LOMBOK TENGAH**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

TUTI HARDIANTI MAULANA

1904015256



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS
PRAYA LOMBOK TENGAH**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
TUTI HARDIANTI MAULANA, NIM 1904015256

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.

09/7 - 2024

Penguji I

apt. Zainul Islam, M.Farm.

10 Juni 2024

Penguji II

Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.

5 Juni 2024

Pembimbing I

apt. Maifitrianti, M.Farm.

27 Juni 2024

Pembimbing II

apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.

26 Juni 2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

8-7-2024

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **28 Mei 2024**

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : **Tuti Hardianti Maulana**

NIM : **1904015256**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS** dari unsur **PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA.

Jakarta, 17 Mei 2024

Penulis



Tuti Hardianti Maulana



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS PRAYA LOMBOK TENGAH

Tuti Hardianti Maulana

1904015256

Diabetes melitus (DM) dikategorikan ke dalam penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak cukup untuk menghasilkan insulin atau pada saat tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat DM tipe II di Puskesmas Praya Lombok Tengah. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan prolanis periode September 2023, di Puskesmas Praya Lombok Tengah. Sumber data yang digunakan adalah kuesioner DKQ-24 untuk mengetahui tingkat pengetahuan, dan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe II menggunakan kuesioner ARMS dan metode *pill count* (menghitung sisa obat). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 pasien. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 68% pasien memiliki pengetahuan baik, dan 87,5% pasien tidak patuh dalam meminum obat. Hasil analisis bivariat dengan instrumen ARMS dan *pill count* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe II ($p > 0,05$).

Kata kunci: DM tipe II, ARMS, DKQ-24, *pill count*, *cross-sectional*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS PRAYA LOMBOK TENGAH"**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm selaku . selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm. . selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M Ag. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta
7. Ibu apt. Yeni M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama mengikuti perkuliahan
8. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Daniek viviandhari M.Sc selaku Pembimbing II yang telah berbaik hati memberikan waktu, arahan, dan bimbingan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Ibu Ika Suharnita, A.Md.kep, Ditha Emylia, A.Md.Keb dan seluruh staf di Puskesmas Praya Lombok Tengah yang telah banyak membantu dan mengayomi segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
10. Kepada orang tua saya H. Mulyono, dan Hj. Suryaningsih, yang telah memberikan saya semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
11. Kepada kakak-kakak saya Novia Susanto, Aditiya Imam Saputra Amd, TEM, dan Trisno Firmansyah S.Tr,Rad yang telah memberikan saya semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
12. Kepada sahabat saya Mahadilla Angela, Dila Efrilia, Amalia Rahmat yang telah memberikan saya semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

Pada akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Mei 2024

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Diabetes Mellitus	5
2. Pengetahuan	13
3. kepatuhan	15
B. Kerangka Berfikir	18
C. Kerangka Konsep	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Jadwal Penelitian	20
B. Definisi Operasional	20
C. Metode Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22

E. kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
F. Penentuan Jumlah sampel	22
G. Instrumen Penelitian	23
H. Tahap Pengumpulan Data	24
I. Pengelolaan Data	25
J. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe II	27
1. Karakteristik pasien	27
2. Karakteristik Klinis Responden	30
3. Tingkat Pengetahuan Pasien	32
4. Tingkat Kepatuhan Minum Obat	34
B. Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan	36
C. hubungan karakteristik responden dengan tingkat kepatuhan minum obat	41
D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Tipe II	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	20
Tabel 2. Panduan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai p, Dan Arah Korelasi	26
Tabel 3. Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Praya Lombok Tengah	27
Tabel 4. Karakteristik Klinis Pasien	30
Tabel 5. Jenis Obat yang digunakan	32
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pasien DM Tipe II	33
Tabel 7. Tingkat Kepatuhan Terhadap Minum Obat Pasien DM Tipe II	34
Tabel 8. Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan	36
Tabel 9. Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat	41
Tabel 10. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Tipe II	46



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Algoritma Pengobatan DM Tipe II	9
Gambar 2. Kerangka konsep	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)	59
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden (PSP)	60
Lampiran 3. Karakteristik Demografi Sosial	61
Lampiran 4. Kuesioner tingkat pengetahuan	63
Lampiran 5. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat ARMS	65
Lampiran 6. Surat Persetujuan Etik	67
Lampiran 7. Permohonan Surat Izin	68
Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Penelitian	69
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Karakteristik Responden dengan Pengetahuan	70
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Karakteristik Responden dengan Kepatuhan	75
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Spearman's Rho</i> Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan	81
Lampiran 12. Data Responden	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) dikategorikan ke dalam penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak cukup untuk menghasilkan insulin (hormon pengatur glukosa darah), atau pada saat tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Gejala DM tipe I antara lain sering buang air kecil, haus, lapar terus-menerus, penurunan berat badan, perubahan penglihatan, dan kelelahan. Gejala ini dapat terjadi secara tiba-tiba. Gejala DM tipe II umumnya mirip dengan DM tipe I tetapi seringkali kurang ditandai. Akibatnya, penyakit ini dapat didiagnosis beberapa tahun setelah onset, bahkan setelah komplikasi muncul (*World Health Organization*, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), prevalensi penderita DM di seluruh dunia telah mengalami peningkatan dalam beberapa dekade terakhir hingga mencapai angka 422 juta jiwa pada tahun 2014. WHO juga menyebutkan bahwa pasien DM terbanyak berasal dari negara-negara berkembang salah satunya Indonesia. WHO memprediksi adanya kenaikan jumlah pasien DM di Indonesia sekitar 21,3 juta jiwa pada tahun 2030 mendatang (*World Health Organization*, 2019). Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi pasien diabetes berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah adalah 6,9%, sedangkan hasil riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi pasien DM mengalami peningkatan dari tahun 2013, menjadi 8,5% pada tahun 2018. Hasil Riskesdas juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prevalensi pasien DM tipe II di NTB yaitu 0,9% pada tahun 2013, menjadi 1,6% pada tahun 2018. Prevalensi pasien DM tipe II Di NTB menempati urutan ke-21 dari 32 provinsi di Indonesia (Kemenkes RI, 2019).

Tujuan penatalaksanaan DM secara umum adalah meningkatkan kualitas hidup pasien DM, menghilangkan keluhan pasien, dan mengurangi risiko komplikasi akut. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pengendalian gula darah, tekanan darah, berat badan, dan profil lipid, melalui pengelolaan pasien secara komprehensif (PERKENI, 2019). Pengendalian kadar gula darah dalam rentang normal dapat dilakukan secara farmakologis dengan menggunakan

obat antidiabetes dan nonfarmakologis dengan mengatur pola makan dan olahraga yang cukup (PERKENI, 2021). Beberapa bukti menunjukkan bahwa komplikasi DM dapat dicegah dengan kontrol glikemik yang optimal. Namun, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maifitrianti *et al.*, (2020) di beberapa Puskesmas di Jakarta menunjukkan bahwa sebanyak 54,8% pasien DM tipe II memiliki kontrol glikemik yang buruk.

Keberhasilan terapi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sebagai penentu keberhasilan terapi salah satunya adalah pengetahuan pasien (Nurhidayat, 2017). Pengetahuan merupakan wujud dari perilaku seseorang terkait pelaksanaan dalam manajemen pengobatan dan perilaku yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Suatu penyakit dapat dicegah melalui perilaku kesehatan yang didukung oleh tingkat pengetahuan yang baik tentang penyakit serta manajemen pengobatan yang diterima (Notoadmodjo, 2012). Kurangnya pengetahuan tentang regimen pengobatan, manfaat obat atau terapi menyebabkan pasien tidak patuh sepenuhnya melaksanakan anjuran pengobatan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nazriati (2018) menyimpulkan bahwa sebagian besar pasien (75,0%) DM tipe II di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis memiliki tingkat pengetahuan sedang. Hasil penelitian Ratnasari *et al.*, (2022) di Rumah Sakit Swasta Buleleng Bali menunjukkan bahwa hanya 26,7% responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil penelitian Wulandari *et al.*, (2018) di RW 02 Keluarga Mekarsari Kecamatan Cimanggis Depok menunjukkan bahwa hanya 54,2% yang pengetahuannya masuk dalam kategori baik. *American Diabetes Association* (ADA) (2018) merekomendasikan setidaknya setiap tahun dilakukan penilaian pada tingkat pengetahuan pasien DM terkait manajemen pengelolaan terapi dan keterampilan perawatan diri yang harapannya dapat mempertahankan kontrol glikemik.

Pengetahuan tentang penyakit yang diderita berbanding lurus dengan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Menurut WHO, ketidakpatuhan terhadap pengobatan adalah salah satu masalah klinis utama dalam manajemen pasien dengan penyakit kronis (Dwajani *et al.*, 2018). Kepatuhan pada pasien DM tipe II secara umum didefinisikan sebagai tingkatan perilaku seseorang yang mendapatkan pengobatan untuk menjalankan diet, minum obat dan melaksanakan

gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pemberi pelayanan kesehatan (Ilmah *et al.*, 2015). Pasien yang tidak paham mengenai penyakit DM, sering tidak patuh dalam melaksanakan pengobatan DM. Keberhasilan pengobatan DM sangat bergantung pada kepatuhan pasien minum obat. Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan minum obat menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hassan *et al.*, (2013) di kelurahan tembok dukuh kecamatan Bubutan menunjukkan bahwa sebagian besar (55,6%) responden tidak patuh. Adapula penelitian yang dilakukan Zulfhi (2020) di instalasi rawat inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda menunjukkan bahwa hanya 72,2% responden yang patuh minum obat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulu *et al.*, (2019) di Puskesmas Dinoyo Malang, menunjukkan bahwa hanya 47,3% pasien DM tipe II yang patuh dalam menggunakan obat.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan minum obat. Hasil penelitian yang dilakukan Nazriati *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien DM Tipe II dengan kepatuhan minum obat dengan tingkat korelasi lemah ($p = 0,022$; $r = 0,360$). Sidrotullah, (2022) juga menyimpulkan hasil yang sama bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe II ($p < 0,05$). Penelitian Marito, (2021) juga menemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan DM tipe II ($p 0,002$; $r 0,0468$) dengan kekuatan korelasi sedang dan menunjukkan arah korelasi positif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM tipe II di Puskesmas Praya Lombok Tengah”. Penderita PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPTD BLUD Puskesmas Praya Provinsi NTB terutama DM dari waktu ke waktu semakin bertambah. Rata-rata jumlah pasien 3 bulan terakhir (April-Juni) di Puskesmas ini adalah 299 orang. Responden penelitian ini adalah pasien yang terdaftar sebagai anggota Prolanis di UPTD BLUD Puskesmas Praya.

Kegiatan Prolanis Puskesmas Praya merupakan program Prolanis terbaik Se-Lombok Tengah yang dianugerahkan oleh bupati Lombok Tengah.

B. Permasalahan Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, kepatuhan dan gula darah pada pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terkait pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien DM tipe II.

2. Bagi Puskesmas Praya Lombok Tengah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien DM tipe II di Puskemas Praya Lombok Tengah.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien DM tipe II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeebaw, M., Messele, A., Hailu, M., & Zewdu, F. (2016). Adherence And Associated Factors Towards Antidiabetic Medication Among Type Ii Diabetic Patients On Follow-Up At University Of Gondar Hospital, Northwest Ethiopia. *Advances In Nursing*, 2016, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2016/8579157>
- Abu Hassan, H., Tohid, H., Mohd Amin, R., Long Bidin, M. B., Muthupalaniappen, L., & Omar, K. (2013). Factors Influencing Insulin Acceptance Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients In A Primary Care Clinic: A Qualitative Exploration. *Bmc Family Practice*, 14. <https://doi.org/10.1186/1471-2296-14-164>
- Adikusuma, W., & Qiyaam, N. (2017). *Antidiabetik Oral Terhadap Kadar Hemoglobin Terглиkasi (Hba 1 C) Pada Pasien Diabetes Melitus*. 2(September), 279–286.
- Agrimon, O. H. (2014). Exploring the Feasibility of Implementing Self-Management and Patient Empowerment through a Structured Diabetes Education Programme in Yogyakarta City Indonesia: A Pilot Cluster Randomised Controlled Trial. The University of Adelaide, July, <https://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/bitstream/2440/87696/8/02whole.pdf>
- Ainun Wulandari, Y. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Dukungan Keluarga Pada Pasien Di Rw 02 Keluarga Mekarsari Kecamatan Relationship Between Type 2 Diabetes Mellitus Knowledge And Family Support For Patients In. *Sainstech Farma*, 11(2), 11–16.
- Almira, N., Arifin, S., & Rosida, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. *Homeostasis*, 2(1), 9–12.
- Alqarni, A. M., Alrahbeni, T., Al Qarni, A., & Al Qarni, H. M. (2019). Adherence To Diabetes Medication Among Diabetic Patients In The Bisha Governorate Of Saudi Arabia – A Cross-Sectional Survey. *Patient Preference And Adherence*, 13, 63–71. <https://doi.org/10.2147/ppa.S176355>
- Alza, Y., Arsil, Y., Marlina, Y., Novita, L., & Agustin, N. D. (2020). Aktivitas Fisik, Durasi Penyakit Dan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (Dm) Tipe 2. *Jurnal Gizido*, 12(1), 18–26. <https://doi.org/10.47718/Gizi.V12i1.907>
- American Diabetes Association. (2018). Classification And Diagnosis Of Diabetes: Standards Of Medical Care In Diabetes. *American Diabetes Association*, 43, S14–S31. www.copyright.com

- Anggraini, T. D., & Puspasari, N. (2019). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Sehat Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal On Medical Science*, 6(2), 1–8.
- Apriliany, F., Cholisah, E., & Erlianti, K. (2022). Efek Pemberian Metformin Dan Metformin+Glimepiride Terhadap Kadar HbA1c Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 12(2), 97. <https://doi.org/10.22146/jmpf.72192>
- Aries Meryta, Fachdiana Fidia, A. S. (2023). Penggunaan Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pinna Bekasi. *Jurnal Farmasi Ikifa*, 2(1), 46–53.
- Astuti, A. A., Samidah, I., & Rustandi, H. (2024). Hubungan Karakteristik Demografi Dan Lama Menderita Sakit Dengan Kepatuhan Pasien Dm Type Ii Mengontrol Kadar Gula Darah Di Rsud Rupit Kabupaten Muratara Tahun 202. *Student Scientific Journal*, Vol. 2 No. 1. 2(1), 49–60.
- Ayutthaya, S. S., & Adnan, N. (2020). Faktor Risiko Hipertensi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), 60–71. <https://doi.org/10.33221/jikm.V9i02.512>
- Barza, K., Damanik, E., & Wahyuningsih, R. (2021). Tuberkulosis Di Rs Medika Dramaga. *Jurnal Farmamedika*, 6(2), 42–47. <http://ejournal.sttif.ac.id/index.php/farmamedika/article/view/121>
- Bulu, A., Wahyuni, T. D., Sutriningsih, A., Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., Tribhuwana, U., Malang, T., Program, D., Keperawatan, S., & Malang, P. K. (2019). Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii. In *Nursing News* (Vol. 4, Issue 1).
- Chamberlain, J. J., Rhinehart, A. S., Shaefer, C. F., & Neuman, A. (2016). Diagnosis And Management Of Diabetes: Synopsis Of The 2016 American Diabetes Association Standards Of Medical Care In Diabetes. *Annals Of Internal Medicine*, 164(8), 542–552. <https://doi.org/10.7326/M15-3016>
- Cindy, G. (2024). Hubungan Karakteristik Pasien Terhadap Kepatuhan Penggunaan Antidiabetes Oral Di Posyandu Lansia Desa Paulan Colomadu Karanganyar Relationship Characteristic Patients To Compliance With The Use Of Oral Anti-Diabetes In The Elderly Posyandu Paulan Village. *Ijms*, 11(1), 9–15.
- Cowell, A. J. (2006). The Relationship Between Education And Health Behavior: Some Empirical Evidence. *Health Economic*, 146(May 2005), 125–146. <https://doi.org/10.1002/Hec.1019>

- Damayanti, S. (2018). Ceramah Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Perawatan Kaki Diabetik Di Puskesmas Ngaglik I. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 331–338.
- Diantari, I. A. P. M., & Sutarga, I. M. (2019). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan Ii Tahun 2019. *Archive Of Community Health*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.24843/Ach.2019.V06.I02.P04>
- Dipiro, J. T., Schwinghammer, T. L., & Dipiro, C. V. (N.D.). *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition 2*.
- Dwanjani Et Al. (2018). *Importance Of Medication Adherence And Factors Affecting It*. <https://www.researchgate.net/publication/325895512>
- Edi, I. G. M. S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1–8.
- Efriliana, Noor Diani, H. S. 1program. (2018). Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Dengan Pengetahuan Tentang Perawatan Kaki Diabetes Melitus. *Dinamika Kesehatan*, 9(1), 655–668.
- Fatiha, C. N., Apoteker, K., & Darah, K. G. (2021). *Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Melalui Konseling Apoteker Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Halmahera Kota Semarang*. 41–48. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i1.39297>
- Gustianto, V., Sadik, D., Gusti, Y. T., Studi, P., Kebidanan, D., Adila, S., Lampung, B., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Program Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jikmi)*, 1(1), 2–11.
- H C, N., Gali, A., & Muraraiah, S. (2020). Assessment Of Factors Influencing Adherence To Antidiabetic Drugs Among Patients With Type 2 Diabetes Mellitus At A Tertiary Care Hospital In India. *Pharmacology And Clinical Pharmacy Research*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.15416/pcpr.v5i1.26507>
- Habib, F. (2018). Effect Of Age And Socio-Economic Status On Compliance Among Type 2 Diabetic Patients. *Current Research In Diabetes & Obesity Journal*, 7(3). <https://doi.org/10.19080/crdoj.2018.07.555714>
- Hartono., S. E. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat Hartono. *Journal Of Tsci Kep*, 9(1), 2018–2022.
- Heriyanto, H., Keperawatan Curup, P., Kemenkes Bengkulu, P., & Almaini, I. (2019). Pengaruh Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Pengobatan

Dengan Perubahan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Suku Rejang. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1). <https://doi.org/10.33088/Jkr.V1i1.393>

Mertha, I. M., I Nyoman Ribek, I. M. W. D. (2015). Kelompok Swabantu Diabetes Terhadap, Pengetahuan Dan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Iv Denpasar Selatan Tahun 2015. *Jurnal Skala Husada* Volume 13 Nomor 2 165–176.

Ilmah, F., & Rochmah, T. N. (2015). Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Melitus Berdasarkan Teori Kepatuhan Niven. In *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* (Vol. 3).

Inayah, I., Hamidy, M. Y., & Sari, M. (2017). Gambaran Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid Hipertensi Di Rumah Sakit X Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 10(2), 84. <https://doi.org/10.26891/Jik.V10i2.2016.84-91>

International Diabetes Federation (Idf). (2019). *International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th Edition*.

Jamil, M., Dorisnita, D., & Ardayanti, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes Melitus Di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 911. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i2.1581>

Kemenkes. (2020). *Diabetes Melitus Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.

Khomisah, I., & Fatoni, R. (2024). Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetes Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kajej Kabupaten Pekalongan Periode Januari - Juli 2023 Description. *Farmasainkes*, 3(2), 112–122.

Kripalani, S., Risser, J., Gatti, M. E., & Jacobson, T. A. (2009). Development And Evaluation Of The Adherence To Refills And Medications Scale (Arms) Among Low-Literacy Patients With Chronic Disease. *Value In Health*, 12(1), 118–123. <https://doi.org/10.1111/J.1524-4733.2008.00400.X>

Krismayenti, W., Oktorina, R., & Dewi, R. (2022). Pengalaman Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Pada Pasien Diabetes Militus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiingin Di Kota Bukittinggi : Studi Kualitatif. *Real In Nursing Journal*, 5(2), 88. <https://doi.org/10.32883/Rnj.V5i2.1922>

Laila Malfirani , Nurmainah, N. U. P. (2018). Analisis Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Kampung Bangka Pontianak Tenggara Periode Juli 2017 - Desember

2018. Jurnal Mahasiswa Fakultas Farmasi UNTAN. Vol 4. No 1 3(1), 91–99.
- Lathifah, N. L. (2017). The Relationship Between Duration Disease And Glucose Blood Related To Subjective Compliance In Diabetes Mellitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 218. <https://doi.org/10.20473/Jbe.V5i22017.218-230>
- Lukito, J. I. (2015). Antidiabetik Oral Kombinasi Penghambat Dpp-4 Dan Penghambat Sglt-2. *Pusat Informasi Obat Nasional*, 48(12), 692–695.
- M. Sidrotullah, N. R. E. M. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Montong Betok Kecamatan Montong Gading Lombok Timur Tahun 2022. In *Diabetes Research And Clinical Practice* (Vol. 87, Issue 1, Pp. 4–14). <https://doi.org/10.1016/J.Diabres.2009.10.007>
- Made Desy Ratnasari, P., Nila Yuliawati, A., Dhrik, M., Studi Sarjana Farmasi, P., Tinggi Farmasi Mahaganisha, S., & Studi Diploma Tiga Farmasi, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kontrol Glikemik Pasien Diabetes Tipe 2 Di Rumah Sakit Swasta Buleleng Bali. In *Jurnal Dunia Farmasi* (Vol. 6, Issue 3).
- Maifitrianti, M., Wulandari, N., Haro, M., Lestari, S. F., & Fitriani, A. (2020). Glycemic Control And Its Factor In Type 2 Diabetic Patients In Jakarta. *Indonesian Journal Of Clinical Pharmacy*, 9(3), 198. <https://doi.org/10.15416/Ijcp.2020.9.3.198>
- Mardhiati, R. (2022). Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat. *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 163–171. <https://doi.org/10.37817/Ikraith-Humaniora.V7i1.2286>
- Maret, N., Salsa, S., Maretina, A., & Safariyah, E. (2024). Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Dengan Terjadinya Komplikasi Diabetic Foot Ulcer Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Rsud Pagelaran Cianjur Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Sukabumi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia (JIKKI)*. <https://doi.org/10.55606/jikki.v4i1.2949>.
- Marito, R., & Lestari, I. C. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.
- Mokolomban, C., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2018a). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmacon*, 7(4), 69–78.
- Mokolomban, C., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2018b). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmacon*, 7(4), 69–78.

- Murni Permata Normarpila, Suryagustina, T. S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasien Diabetes Melitus Dalam Pencegahan Ulkus Diabetikum Di Uptd Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(3), 23–29.
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Hubungannya Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59. <https://doi.org/10.25077/Mka.V41.I2.P59-68.2018>
- Nia Apsari, R. A. D. S. (2024). (Sasmita, A.M.D., (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus. *Medika Utama*). *Mppki*, 7(5), 1281–1293.
- Ningrum, D. K. (2020). *Higeia Journal Of Public Health*. 4(Special 3), 492–505.
- Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan Dan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*.
- Niwaha, A. J., Rodgers, L. R., Greiner, R., Balungi, P. A., Mwebaze, R., Mcdonald, T. J., Hattersley, A. T., Shields, B. M., Nyirenda, M. J., & Jones, A. G. (2021). Hba1c Performs Well In Monitoring Glucose Control Even In Populations With High Prevalence Of Medical Conditions That May Alter Its Reliability : The Optimal Observational Multicenter Study. *BMJ Open Diabetes Res Care* 1–8. <https://doi.org/10.1136/Bmjdr-2021-002350>
- Notoadmodjo, Prof. Dr. S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*.
- Nur, R., Haris, H., Masrida, W. O., Fitriana, N., Ali, M., Fitriani, R. D., & Hayati, S. (2024). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien Prolanis Di Puskesmas Wua-Wua Program Studi S-1 Farmasi Institut Teknologi Dan Kesehatan Avicenna *Article Information Article History : Keywords : Pendahuluan Prolanis Merupakan Suatu Strategi Promotif Dan Preventif Ya. 01*, 29–37.
- Nur Yazlim, Nur Juliana, Elna Sari, & Rasniah Sarumi. (2021). Physical Activity, Diet Compliance With Diabetic Ulcer Incidence In Hospital Makassar City. *Journal Of Sciences And Health*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.54619/Jsh.V1i1.14>
- Nurhidayat. (2017). Peran Keluarga Dalam Memantau Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 3(1), 55–61. doi.org/10.36053/mesencephalon.v3i1.38
- Osterberg, L., & Blaschke, T. (2005). Adherence To Medication. *New England Journal Of Medicine*, 353(5), 487–497. <https://doi.org/10.1056/Nejmra050100>

- PERKENI. (2019). Pedoman Pengolaan Dan Pencegahan Prediabetes Di Indonesia 2019. In Perkeni (1st ed.). Penerbit Airlangga University Press.
- PERKENI. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia (1st ed.). PB. PERKENI. <https://pbperkeni.or.id/unduh>
- Piuskosmas Fau. (2024). Hubungan Stres Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Aek Parombunan. *Jirk Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 3(8), 1873–1882.
- Pratita, N. D. (2012). Hubungan Dukungan Pasangan Dan Health Locus Of Control Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 Nurina. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1* (2012).
- Probosiwi, N., Siwi, H. Y., & Laili, N. F. (2020). Relationship Between Social Economic And Drug Compliance In Diabetes Melitus Patients In Jetis 1 Health Center Bantul. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2020, 76–85.
- Ramadona, A., Rustam, E., & Syauqie, M. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Munculnya Gejala Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Andalas. *Jurnal Farmasi Higea*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.52689/Higea.V13i1.326>
- Rapitos Sidiq, N. (2015). Hubungan Lama Menderita Penyakit Dengan Pengetahuan Perawatan Kulit Dan Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruangmamplam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Relationship. *Idea Nursing Journal*, Vi(2), 30–35.
- Riddle, M. C., Cefalu, W. T., Evans, P. H., Gerstein, H. C., Nauck, M. A., Oh, W. K., Rothberg, A. E., Le Roux, C. W., Rubino, F., Schauer, P., Taylor, R., & Twenefour, D. (2021). Consensus Report: Definition And Interpretation Of Remission In Type 2 Diabetes. *Diabetes Care*, 44(10), 2438–2444. <https://doi.org/10.2337/Dci21-0034>
- Rika Srywahyuni, Agung Waluyo, R. A. (2019). Perbandingan Senam Tai Chi Dan Senam Diabetes Mellitus Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Rika. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 53(1), 1689–1699.
- Rizky, W., Insani, A., & Widiastuti, A. (2020). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal Of Health Development*, 2(2), 137–144.
- Rofiah, I. (2016). Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 7–13.

- Rukminingsih, F., & Julianti, C. (2024). Gambaran Fungsi Ginjal Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.33759/Jrki.V6i1.476>
- Sahoo, J., Mohanty, S., Kundu, A., & Epari, V. (2022). Medication Adherence Among Patients Of Type Ii Diabetes Mellitus And Its Associated Risk Factors: A Cross-Sectional Study In A Tertiary Care Hospital Of Eastern India. *Cureus*, 14(12), 6–14. <https://doi.org/10.7759/Cureus.33074>
- Sari, D. K., Merillarosa, I., Wardani, K., & Masyiyah, S. (2021). Korelasi Status Perkawinan , Pendapatan Keluarga , Kebiasaan Makan “ Muluk ” Dan Konsumsi Gorengan Terhadap Risiko Diabetes Pada Wanita Lansia Awal (46-55 Tahun). *Indonesian Journal Of Public Health*, 6(2), 1–11.
- Sarumi, R., Aifu, D. K., Sari, E., & Trisnawati, A. (2024). Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia Pengaruh Edukasi Manajemen Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia. *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia*, 1(April), 1–8.
- Sasmita, A. M. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), 1105–1111.
- Setiani, L. A., Almasyhuri, & Hidayat, A. A. (2022). Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count Dan Mmas-8 Di Rumah Sakit Pmi Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(1), 32–46.
- Shams, M. E. E., & Barakat, E. A. M. E. (2010). Measuring The Rate Of Therapeutic Adherence Among Outpatients With T2dm In Egypt. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 18(4), 225–232. <https://doi.org/10.1016/J.Jsps.2010.07.004>
- Suciana, Henni Kumaladewi Hengky, & Usman. (2021). Analisis Faktor Risiko Penyakit Jantung Korener Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 254–265. <https://doi.org/10.31850/Makes.V4i2.612>
- Sudoyo Aw, Setiyohadi B, A. I., Simadibrata S, Setiati S., Editors. B. A., Jakarta; I. P. Dalam. E. Ke- 5., & Kedo, F. (2016). Pharmacologic Management Of Diabetes Melitus Type 2 In Elderly Woman With Uncontrolled Blood Glucose. *Jurnal Medula Unila*, 5(2), 26–32.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

- Sulistiani, I. (2023). Hubungan Lama Menderita Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus. *An Idea Nursing Journal Issn*, 2(1), 14–23.
- Susanti, M. L., & Sulistyarini, T. (2013). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rs. Baptis Kediri Family. *Jurnal Stikes*, 6(1).
- Suwannaphant, K., Laohasiriwong, W., & Puttanapong, N. (2017). *Association Between Socioeconomic Status And Diabetes Mellitus : The National Socioeconomics Survey , 2010 And 2012*. 11(7), 18–22. <https://doi.org/10.7860/Jcdr/2017/28221.10286>
- Syahrudin, Mochamad Reza. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Tb Di Rumah Sakit Ananda. *Sell Journal*, 5(1), 55.
- Syatriani, S., Amaliah, A., & Marwanti. (2023). Faktor Dengan, Berhubungan Minum, Kepatuhan Penderita, Obat. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(3), 394–402.
- Trisnadewi, NW, Adiputra, IMS, & Mitayanti, NK (2018). Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Dan Keluarga Tentang Penanganan Dm Tipe 2: Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Dan Keluarga Tentang Penanganan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Bali Medika Jurnal* , 5 (2), 165–187 . <https://doi.org/10.36376/bmj.v5i2.33>
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe Ii Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 5, Issue 1).
- Tumbol, M., Pascoal, K. G., Lalangpuling, I. E., & Trisyani, N. (2024). Pelatihan Perilaku Hidup Sehat Sebagai Upaya Penanggulangan Permasalahan Diabetes Mellitus Type 2. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Miltidisiplin*, 6(1), 51–65.
- Vik, S. A., Maxwell, C. J., Hogan, D. B., Patten, S. B., Johnson, J. A., & Romonko-Slack, L. (2005). *Assessing Medication Adherence Among Older Persons In Community Settings*.
- Wahyuni, A. N., & Pramono, N. H. (2021). Psikologi Investor Dalam Pengambilan Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 73–91.
- Widyasari N. (2017). *Hubungan Karakteristik Responden Dengan Risiko Diabtes Melitus Dan Dislipidemia Kelurahan Tanah Kalikedinding*. <https://doi.org/10.20473/Jbe.V5i1>
- Wijaya, I. N., Faturrohman, A., Agustin, W. W., & Soesanto, T. G. (2015). Profil Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Puskesmas Wilayah Surabaya

Timur Dalam Menggunakan Obat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 2(1), 18–22.

Wima Anggitasari, Iski Weni Pebriarti, S. M. (2024). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Salah Satu Rumah Sakit Kabupaten Jember. *Pharmacon*, 13(1), 378–383. <https://doi.org/10.35799/Pha.13.2024.46287>

World Health Organization. (2019). *World Health Organization*.

Wulandari, A., & Kartini, Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Dukungan Keluarga Pada Pasien di RW 02 Keluarga Mekarsari Kecamatan Cimanggis, Depok, Periode Desember 2016. *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 11 (2), 11-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.37277/sfj.v11i2.389>

Wulandari, N., Maifitrianti, M., Muthi'ah, F., & Disya, N. N. (2021). Antidiabetic Regimen And Factors Associated With Glycemic Control In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus In Public Health Centers In Jakarta: A Cross-Sectional Study. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 11(3), 164. <https://doi.org/10.22146/Jmpf.64431>

Yudhi, I. G., & Setya, P. R. A. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kuta. 10(1), 103–109.

Yulianti, T., & Anggraini, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan Di Rsud Sukoharjo. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 110–120. <https://doi.org/10.23917/Pharmacon.V17i2.12261>

Zulphi, H., & Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii Di Irna Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. In *Borneo Student Research* (Vol. 1, Issue 3).